



## Efektivitas Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas III SD Negeri Salatiga 02 dan SD Negeri Salatiga 03 Semester 1 Tahun Pelajaran 2022-2023

Diajeng Putri Novela Sari<sup>1</sup>, Naniek Sulistya Wardani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia

E-mail: 292018033@student.uksw.edu

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-12-05	This study aims to determine whether there is an effective scientific approach to the thematic learning outcomes of grade III students of SD Negeri Salatiga 02 and SD Negeri Salatiga 03 Semester 1 of the 2022-2023 Academic Year. Jenis this research is <i>experimental design</i> . The subjects of the study were class III students of SD Negeri Salatiga 02, totaling 30 people and class III SD Negeri Salatiga 03 totaling 30 people. The data analysis techniques used are in the form of a <i>T-test</i> and an <i>N-gain score</i> test. The results of this study point out that the <i>Paired Sample T-test</i> is known to have a significance value (sig. 2-tailed) in this study of 0.000, so it can be concluded that there are differences in the effectiveness of scientific approaches to the thematic learning outcomes of grade III students of SD Negeri Salatiga 02 and SD Negeri Salatiga 03 semester 1 of the 2022-2023 academic year. The calculation of the <i>N-gain score</i> test is known to mean that the average value of the <i>N-gain score</i> in the Control class is 14.41%, which is an ineffective category. Meanwhile, the average score of the Experimental class is 71%, this value belongs to the effective category. It was concluded that the scientific approach is effective on the thematic learning outcomes of grade III students of SD Negeri Salatiga 02 and SD Negeri Salatiga 03 semester 1 of the 2022-2023 academic year.
<b>Keywords:</b> <i>Effectiveness;</i> <i>Scientific Approach;</i> <i>Learning Outcomes;</i> <i>Thematic Learning.</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-12-05	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat efektivitas pendekatan saintifik terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas III SD Negeri Salatiga 02 dan SD Negeri Salatiga 03 Semester 1 Tahun Pelajaran 2022-2023. Jenis penelitian ini adalah <i>experimental design</i> . Subyek penelitian adalah peserta didik kelas III SD Negeri Salatiga 02, berjumlah 30 orang dan kelas III SD Negeri Salatiga 03 berjumlah 30 orang. Teknik analisis data yang digunakan berupa uji <i>T-test</i> dan uji <i>N-gain score</i> . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Paired Sample T-test</i> diketahui nilai signifikansi (sig. 2-tailed) pada penelitian ini sebesar 0,000 hal ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan efektivitas pendekatan saintifik terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas III SD Negeri Salatiga 02 Dan SD Negeri Salatiga 03 semester 1 tahun pelajaran 2022-2023. Hasil perhitungan uji <i>N-gain score</i> diketahui pada nilai rata-rata <i>N-gain score</i> pada kelas Kontrol adalah sebesar 14,41%, yang mana nilai ini termasuk dalam kategori tidak efektif. Sedangkan, nilai rata-rata kelas Eksperimen adalah sebesar 71%, nilai ini termasuk dalam kategori efektif. Dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik efektif terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas III SD Negeri Salatiga 02 Dan SD Negeri Salatiga 03 semester 1 tahun pelajaran 2022-2023.
<b>Kata kunci:</b> <i>Efektivitas;</i> <i>Pendekatan Saintifik;</i> <i>Hasil Belajar;</i> <i>Pembelajaran Tematik.</i>	

### I. PENDAHULUAN

Pembelajaran saat ini mengikuti pembelajaran abad 21. Pada pembelajaran kurikulum 2013 ada perubahan, yaitu pada permendikbud nomor 20 tahun 2016 menerangkan bahwa keterampilan sangat diperlukan anak bangsa. Yang mana dalam pembelajaran, Guru dituntut untuk melaksanakan pembelajaran yang mendorong peserta didik memiliki keterampilan 4C yaitu ketrampilan berfikir kreatif (*creative thinking*), berfikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*), berkomunikasi (*communication*), dan berkolaborasi (*collaboration*). Desain pembelajaran disusun dengan menggunakan

*Technological Pedagogic and Content Knowledge* (TPACK).

*Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) biasanya digunakan di Sekolah Dasar (SD) atau Taman Kanak-Kanak (TK). Dalam proses pembelajaran sangat penting bila pembelajaran dilakukan secara efektif dan efisien supaya pembelajaran menjadi menarik, sehingga mendorong peserta didik untuk belajar dengan girang. Maka dari itu *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) sangat penting bagi guru. Dengan adanya *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru dapat mengetahui pembelajaran dengan menggabun-

ngkan dengan system teknologi dan aplikasi (konten) yang saling terkait antara satu dengan yang lain. Dengan adanya keterampilan 4C dan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) dapat meningkatkan keterampilan dan hasil belajar peserta didik. Namun pada kenyataannya, guru tidak mendesain pembelajaran dengan menggunakan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) dan keterampilan 4C. Guru lebih sering mengajar dengan menulis di papan tulis kemudian mengajak peserta didik untuk berinteraksi. Guru jarang menggunakan power point saat mengajar, karna ada beberapa guru yang kurang paham dengan pengoperasian power point. Tujuan pembelajaran dapat tercapai apabila adanya timbal balik antara guru dan peserta didik, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana prasarana, serta media pembelajaran yang digunakan untuk menunjang tercapainya seluruh aspek. Kegiatan pembelajaran efektif sangat dibutuhkan peserta didik untuk memantau mengembangkan daya fikir peserta didik dengan cara guru mengevaluasi pembelajaran. Permasalahannya apakah terdapat efektivitas pendekatan saintifik terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas III SD Negeri Salatiga 02 dan SD Negeri Salatiga 03 Semester 1 Tahun Pelajaran 2022-2023. Berdasarkan uraian diatas tentang permasalahan dan berbagai kendala yang ada maka tertarik untuk melakukan penelitian terkait "Efektivitas Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas III SD Negeri Salatiga 02 dan SD Negeri Salatiga 03 Semester 1 Tahun Pelajaran 2022-2023".

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah terdapat efektivitas pendekatan saintifik terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas III SD Negeri Salatiga 02 dan SD Negeri Salatiga 03 semester 1 tahun pelajaran 2022-2023", Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan efektivitas pendekatan saintifik terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas III SD Negeri Salatiga 02 dan SD Negeri Salatiga 03 semester 1 tahun pelajaran 2022-2023".

Pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran menjadi satu tema atau topik pembahasan tertentu. Pernyataan tersebut sama dengan yang dikemukakan oleh Sholehah (2017) yang menyatakan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa

mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PPKn, SBdP, PJOK, Matematika. Hal ini didukung dalam (Permendikbud No. 57 Tahun 2014) Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberi pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Pembelajaran tematik mengajarkan satu atau beberapa konsep yang memadukan informasi dengan memberi penekanan pilihan tema yang spesifik sesuai materi pelajaran. Pembelajaran tematik merupakan sistem pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga peserta didik memiliki pengalaman yang bermakna. (Pebriana dkk: 2017). Jadi, pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran yang terdiri dari beberapa muatan pembelajaran dalam satu tema guna memberi pengalaman dan mengajarkan beberapa konsep bagi peserta didik. Pembelajaran tematik tema 1 terdiri dari 4 sub tema, tema 2 terdiri dari 4 sub tema, tema 3 terdiri dari 4 sub tema, dan tema 4 terdiri dari 4 sub tema. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran dari beberapa mata pelajaran yang terintegrasi. Dalam penelitian ini terdapat satu tema sebagai berikut: Tema 1 "Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup" subtema 1 "Ciri-ciri Makhluk Hidup" pembelajaran 1 "Ciri-ciri Makhluk Hidup Hewan", terdiri dari 3 muatan pembelajaran yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdP. Menurut Rusmono, (2017), hasil belajar adalah perubahan perilaku yang meliputi 3 yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut dilakukan setelah peserta didik menyelesaikan pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber lingkungan.

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang terpusat pada peserta didik yang mana dalam pembelajaran peserta didik harus dominan dengan beberapa tahap yang membuat peserta didik dituntut untuk aktif supaya dapat berfikir secara ilmiah, hal ini sama seperti yang disampaikan oleh Rostikawati (2020) pendekatan pembelajaran yang memerlukan beberapa proses sehingga mengajak peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran untuk memberikan stimulasi berfikir ilmiah pada peserta didik. Menurut Deswita & Kusumah (2018) saintifik adalah pendekatan pembelajaran untuk mendapat ilmu pengetahuan dengan beberapa langkah yang didasarkan pada proses ilmiah. Menurut Hosnan (Septiety & Wijayanti, 2020) saintifik merupakan pendekatan yang

memerlukan proses tahapan pembelajaran yang dibuat secara khusus untuk mengaktifkan peserta didik melalui beberapa tahap yang bersifat mengkonstruksi. Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik diarahkan agar peserta didik mampu merumuskan masalah (dengan banyak menanya), bukan hanya menyelesaikan masalah dengan menjawab saja. Proses pembelajaran diarahkan untuk melatih berpikir analitis (peserta didik diajarkan bagaimana mengambil keputusan) bukan berpikir mekanistik (rutin dengan hanya mendengarkan dan menghafal (Majid, 2014:194). Pendekatan saintifik menurut Daryanto (2014) memiliki langkah-langkah proses pembelajaran meliputi: 1) mengamati, 2) menanya, 3) mencoba, mengolah data atau informasi dilanjutkan dengan menganalisis, 4) menalar, dan menyimpulkan, 5) menyajikan data atau informasi (mengomunikasikan), dan 6) menciptakan serta membentuk jaringan. Pendekatan saintifik yang dikemukakan oleh Hosnan (2014), memiliki langkah-langkah sebagai berikut: 1) Mengamati, 2) Menanya, 3) mengumpulkan informasi, 4) Mengasosiasi dan 5) Mengomunikasikan.

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Eksperimen semu atau sering disebut *quasi experimental design*. Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pola *nonequivalent control group design*. Desain penelitian ini memiliki 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas III SD Negeri Salatiga 02 dan SD Negeri Salatiga 03 pada semester 1 tahun pelajaran 2022-2023. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas III yang berjumlah 60 orang, untuk kelompok kontrol dapat dilakukan di SD Negeri Salatiga 02 yang berjumlah 30 peserta didik dan kelompok eksperimen dilakukan di SD Negeri Salatiga 03 berjumlah 30 peserta didik.

Uji prasyarat yang dapat dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian Hipotesis peneliti melakukan dengan 2 (dua) tahapan, berikut ini adalah tahapan uji hipotesis dalam penelitian ini:

### 1. Hasil Pengujian T-Test

Pengujian T-test ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara kedua kelas atau kelompok sampel penelitian yang berhubungan. Dengan pengambilan keputusan, apabila hasil yang diperoleh signifikansi

> 0,05 maka  $H_0$  diterima. Namun apabila signifikansi < 0,05 maka  $H_a$  diterima.

### 2. Hasil Pengujian Gain Normalisasi (N-Gain)

Mengutip dari *spssindonesia.com* (2019), N-gain atau *Normalized Gain score* bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan suatu metode atau perlakuan (treatment) tertentu dalam penelitian *one group pretest posttest design* (eksperimen design atau *pre-experimental design*) maupun penelitian menggunakan kelompok kontrol. Sementara, pembagian kategori perolehan N-gain dalam bentuk persen (%) dapat mengacu pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.** Kategori Tafsiran Efektifitas N-Gain

Persentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Sumber: Hake, R.R,  
(dalam *spssindonesia.com*, 2019)

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan mengajar *pre-test dan post-test* pada kelas Eksperimen (kelas III (tiga) di SD Negeri Salatiga 03) dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2022. Sedangkan pelaksanaan kegiatan mengajar *pre-test dan post-test* pada kelas Kontrol (kelas III (tiga) di SD Negeri Salatiga 02) dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2022. Hasil penelitian ini berguna untuk menjawab rumusan masalah yang telah dijelaskan pada BAB I. Penelitian ini dilakukan dengan 2 (dua) kali tes hasil belajar tematik pada peserta didik kelas III (tiga) di SD Negeri Salatiga 02 dan peserta didik kelas III (tiga) di SD Negeri Salatiga 03. Dimana penelitian ini menggunakan pendekatan *saintifik* dalam pelajaran tematik dan tidak menggunakan pendekatan *saintifik* dalam pelajaran tematik pada peserta didik kelas III (tiga) di SD Negeri Salatiga 02 dan peserta didik kelas III (tiga) di SD Negeri Salatiga 03. Penelitian ini dilaksanakan guna untuk menjawab permasalahan mengenai efektifitas pendekatan *saintifik* terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas III (tiga) SD Negeri Salatiga 02 dan SD Negeri Salatiga 03 semester 1 tahun pelajaran 2022-2023. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas III (tiga), dan dilaksanakan di SD Negeri Salatiga 02 dan SD Negeri Salatiga 03, dimana pada penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua) kelompok desain penelitian. Pada kelompok eksperimen dilakukan oleh peserta

didik kelas III (tiga) di SD Negeri Salatiga 03 dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 murid. Sedangkan, pada kelompok kontrol, dilaksanakan pada peserta didik kelas III (tiga) di SD Negeri Salatiga 02 dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 murid. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian *experimental design*.

Pada penelitian ini, untuk pengujian hipotesis peneliti melakukan dengan 2 (dua) tahapan, yaitu Pengujian *T-test* yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara kedua kelas atau kelompok sampel penelitian yang berhubungan. Dengan pengambilan keputusan, apabila hasil yang diperoleh signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Namun apabila signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Kemudian dilakukan pengujian Gain Normalisasi (N-Gain), yang bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan suatu metode atau perlakuan (treatment) tertentu dalam penelitian *one group pretest posttest design* (eksperimen design atau *pre-experimental design*) maupun penelitian menggunakan kelompok kontrol. Sementara, pembagian kategori perolehan N-gain dalam bentuk persentase (%).

Menurut Siregar (2014), Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik. Pada penelitian ini, pengujian normalitas data menggunakan uji *saphiro wilk* dengan taraf sig. 0,05. Menurut Azwar (2014), Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

- (a) Jika sig.  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal.
- (b) Jika sig.  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan penjelasan diatas, hasil uji normalitas *pre-test* dan *post-test* akan ditampilkan berdasarkan tabel dibawah ini:

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas *Pre-Test*

	Tests of Normality						
	Pretes	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Eksperimen	.143	30	.120	.946	30	.132
	Kontrol	.126	30	.200*	.946	30	.128

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai signifikansi (Sig.) menggunakan uji *shapiro wilk*

menunjukkan bahwa pada kelompok Eksperimen menunjukkan nilai *pre-test* = 0,132 dan untuk kelompok Kontrol menunjukkan nilai *pre-test* = 0,128. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi baik kelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol menunjukkan hasil nilai *pre-test* kelompok Eksperimen  $> 0,05$  atau 0,132  $> 0,05$  dan hasil nilai *pre-test* kelompok Kontrol  $> 0,05$  atau 0,128  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil uji *pre-test* kelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol berdistribusi normal.

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas *Post-test*

	Tests of Normality						
	Postes	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Eksperimen	.142	30	.126	.936	30	.069
	Kontrol	.116	30	.200*	.937	30	.076

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai signifikansi (Sig.) menggunakan uji *shapiro wilk* menunjukkan bahwa pada kelompok Eksperimen menunjukkan nilai *post-test* = 0,069 dan untuk kelompok Kontrol menunjukkan nilai *post-test* = 0,076. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi baik kelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol menunjukkan hasil nilai *post-test* kelompok Eksperimen  $> 0,05$  atau 0,069  $> 0,05$  dan hasil nilai *post-test* kelompok Kontrol  $> 0,05$  atau 0,076  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil uji *pre-test* kelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol berdistribusi normal. Menurut Siregar (2014), Uji homogenitas bertujuan untuk menguji apakah objek yang diteliti mempunyai varian yang sama, Berdasarkan penjelasan diatas hasil pengujian homogenitas *pre-test* dan *post-test* akan ditampilkan berdasarkan tabel dibawah ini:

**Tabel 4.** Hasil Uji Homogenitas *Pre-Test*

	Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df 1	df2	Sig.	
Nilai	Based on Mean	.001	1	58	.977
	Based on Median	.003	1	58	.954
	Based on Median and with adjusted df	.003	1	57.987	.954
	Based on trimmed mean	.001	1	58	.980

Berdasarkan dari hasil yang disajikan pada tabel 4.6, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi nilai kelas Eksperimen dan kelas Kontrol adalah 0,977. Sehingga jika dibandingkan akan memperoleh perbandingan  $0,977 > 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa pada nilai *pre-test* kelas Eksperimen dan kelas Kontrol terdapat varian yang sama atau dikatakan homogen

**Tabel 5.** Hasil Uji Homogenitas *Post-Test*

Test of Homogeneity of Variance					
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Nilai	Based on Mean	.124	1	58	.726
	Based on Median	.144	1	58	.705
	Based on Median and with adjusted df	.144	1	57.094	.705
	Based on trimmed mean	.075	1	58	.785

Berdasarkan dari hasil yang disajikan pada tabel dapat dilihat bahwa nilai signifikansi nilai kelas Eksperimen dan kelas Kontrol adalah 0,726. Sehingga jika dibandingkan akan memperoleh perbandingan  $0,726 > 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa pada nilai *post-test* kelas Eksperimen dan kelas Kontrol terdapat varian yang sama atau dikatakan homogen. Pengujian Hipotesis ini bertujuan untuk menjawab pernyataan penelitian yang awalnya bersifat dugaan. Dalam penelitian ini hipotesis penelitian dibagi menjadi 2 (dua) yaitu :

- (a)  $H_a$  = Diduga terdapat perbedaan efektivitas pendekatan saintifik terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas III SD Negeri Salatiga 02 Dan SD Negeri Salatiga 03 semester 1 tahun pelajaran 2022-2023.
- (b)  $H_0$  = Diduga tidak terdapat perbedaan efektivitas pendekatan saintifik terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas III SD Negeri Salatiga 02 Dan SD Negeri Salatiga 03 semester 1 tahun pelajaran 2022-2023.

Pada penelitian ini, untuk Pengujian Hipotesis peneliti melakukan dengan 2 (dua) tahapan, berikut ini adalah tahapan uji hipotesis dalam penelitian ini:

Ujian *T-test* ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara kedua kelas atau kelompok sampel penelitian yang berhubungan. Dengan pengambilan keputusan, apabila hasil yang diperoleh signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Namun apabila

signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Berdasarkan penjelasan diatas maka untuk hasil pengujian *T-test* pada penelitian ini akan ditampilkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 6.** Hasil Uji *T-test*

Paired Samples Test									
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Paired 1	Nilai Postes	71.267	16.104	2.079	67.106	75.427	34.278	5.09	.000

Dapat dilihat pada tabel bahwa hasil pengujian *Paired Sample T-test* diatas bahwa, diketahui nilai signifikansi (sig. 2-tailed) pada penelitian ini sebesar 0,000. Apabila dibandingkan akan memperoleh hasil bahwa nilai sig. 2-tailed  $< 0,05$ . Berdasarkan hal ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ( $H_0$ ) ditolak sedangkan ( $H_a$ ) diterima, jadi terdapat perbedaan efektivitas pendekatan saintifik terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas III SD Negeri Salatiga 02 Dan SD Negeri Salatiga 03 semester 1 tahun pelajaran 2022-2023. Berdasarkan hasil *output Descriptive* uji N-Gain dengan program *SPSS 2.1* diatas maka dapat peneliti akan menyajikan tabel hasil perhitungan uji N-gain dalam bentuk persentase pada tabel dibawah ini:

**Tabel 7.** Analisis Hasil Uji N-Gain Score (%)

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-Rata	70,87	14.41
Minimal	15	-57
Maksimal	100	52

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-gain score diatas, diketahui pada nilai rata-rata N-gain score pada kelas Eksperimen adalah sebesar 70,87 atau jika dibulatkan menjadi 71 %, yang mana nilai ini termasuk dalam kategori efektif. Sedangkan nilai rata-rata N-gain score pada kelas Kontrol adalah sebesar 14,41 atau 14,41%, yang mana nilai ini termasuk dalam kategori tidak efektif.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik efektif terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas III SD Negeri Salatiga 02 Dan SD

Negeri Salatiga 03 semester 1 tahun pelajaran 2022-2023.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Terdapat peningkatan hasil belajar pada peserta didik kelas III (tiga) SD Negeri Salatiga 02 dan SD Negeri Salatiga 03 semester 1 tahun pelajaran 2022-2023 dengan menggunakan pendekatan saintifik. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (sig. 2-tailed) pada penelitian ini sebesar 0,000 pada hasil pengujian *Paired Sample T-test*. Hasil ini diperkuat dengan hasil *output Descriptive* uji N-Gain yang menunjukkan pendekatan saintifik efektif terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas III SD Negeri Salatiga 02 Dan SD Negeri Salatiga 03 semester 1 tahun pelajaran 2022-2023, hal ini diketahui dengan melihat nilai rata-rata N-gain *score* pada kelas kontrol adalah sebesar 14,41%, yang mana nilai ini termasuk dalam kategori tidak efektif, dan membandingkan dengan melihat nilai atau *score* pada kelas eksperimen adalah sebesar 71 %, yang mana nilai ini termasuk dalam kategori efektif

##### B. Saran

Saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru Sekolah Dasar terkhusus Guru yang yang mengampuu mata pelajaran tematik dengan tema 1 yaitu Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup, dengan subtema 1 yaitu Ciri-ciri Makhluk Hidup dan pembelajaran 1 Ciri-ciri Makhluk Hidup Hewan, pada kelas III (tiga) sekolah dasar, guru diharapkan dapat menggunakan pendekatan saintifik pada pelajaran tersebut.
2. Harapannya kepada guru yang mengampu mata pelajaran tematik dengan tema 1 yaitu Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup, dengan subtema 1 yaitu Ciri-ciri Makhluk Hidup dan pembelajaran 1 Ciri-ciri Makhluk Hidup Hewan, pada kelas III (tiga) sekolah dasar, dapat menerapkan atau menggunakan pendekatan sistem pembelajaran yang lebih bervariasi serta menyenangkan dalam proses pembelajaran peserta didik, sehingga hal ini dapat memotivasi perserta didik sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar dalam diri peserta didik.

3. Pada guru, untuk dapat melatih kebiasaan atau keterampilan peserta didik dengan cara memberikan peran peserta didik untuk ikut aktif dalam pembelajaran.
4. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan supaya dapat mengembangkan penelitian ini lebih dalam lagi dan dapat mengaplikasikan sistem pendekatan pembelajaran lain yang dirasa sesuai.

##### DAFTAR RUJUKAN

- Aminullah Ikram, Fachrul Chandra, Nur Fitriani, Wasna, Misna & Elihami (2020). Proses Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid 19 (Studi Pelaksanaan Plp Dasar).
- Andina Amalia & Nurus Sa'adah (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia. *Jurnal Psikologi*.
- Anisatun Nafi'ah, Siti, 2018, Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Emik Pattanang, Mesta Limbong, Witarsa Tambunan (2021). Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Pada Smk Kristen Tagari. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Irinna Aulia Nafrin & Hudaidah (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Mardiah & Syarifuddin. Model – Model Evaluasi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.
- Naniek Sulistya Wardani,d.(2012). Asesmen Pembelajaran SD Bahan Belajar Mandiri.Salatiga:Widya Sari.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Azwar, Saifuddin (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.